

## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Kondisi Transportasi di Kota Banjarmasin



**Gambar II.1** Peta Jaringan Jalan Kota Banjarmasin

Dalam perkembangan suatu wilayah, transportasi menjadi elemen penting dalam kehidupan negara dan memainkan peran kunci dalam memperkokoh persatuan bangsa. Pengembangan infrastruktur transportasi berperan sebagai penopang pertumbuhan sektor lain dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di seluruh wilayah. Transportasi juga merupakan aspek yang penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada perkotaan dan pedesaan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan 2017)

Kota Banjarmasin merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, yang dimana dulunya Kota Banjarmasin merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan pada tahun (1945-1956) dan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun (1956-2022), Kota Banjarmasin juga dijuluki sebagai Kota

Seribu Sungai ini memiliki luas wilayah seluas 98,46 km, dimana Kota Banjarmasin dibagi menjadi 5 kecamatan yaitu, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur, dan Kecamatan Banjarmasin Utara. Pada tahun 2023 total penduduk Kota Banjarmasin sebesar 667.480 jiwa.

Letak Geografis Kota Banjarmasin terletak antara 3°16'46" sampai dengan 3°22'54" Lintang Selatan dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" Bujur Timur. Kota Banjarmasin berada pada ketinggian rata-rata 0,16 meter di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berawa-rawa dan relatif datar.(Statistik 2023)

Kota Banjarmasin berbatasan dengan :

Utara	: Kabupaten Barito Kuala
Timur	: Kabupaten Banjar
Barat	: Kabupaten Barito Kuala
Selatan	: Kabupaten Banjar

Sistem jaringan jalan terdiri atas dua yaitu sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Sedangkan jalan menurut fungsinya dikelompokkan menjadi jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan. Peningkatan fungsi jaringan jalan dan pembangunan jaringan jalan dilakukan melalui peningkatan fungsi, status, maupun kelas jalan, serta kegiatan rehabilitasi atau pemeliharaan jalan. Pengembangan jaringan jalan di Kota Banjarmasin berdasarkan kebijakan yang tertera pada Undang-Undang tersebut yaitu pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan, antara lain :

- 1) Jalan arteri primer ditunjukkan untuk memfasilitasi pergerakan antar kota dan antar provinsi
- 2) Jalan kolektor primer yang dikembangkan untuk menghubungkan kota-kota dalam satu provinsi
- 3) Jalan lokal primer yang dikembangkan untuk menghubungkan wilayah di dalam kota

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD  
 PROGRAM SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT  
 PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA BANJARMASIN  
 TAHUN 2023

FORMULIR INVENTARISASI RUAS JALAN

NAMA RUAS JALAN				GEOMETRIK JALAN		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL.VETERAN	Node		Awal	2101			
			Akhir	2103			
	Klasifikasi Jalan		Status	Provinsi			
			Fungsi	Arteri			
	Tipe Jalan				2/2 TT		
	Model Arus (Arah)				2 Arah		
	Panjang Jalan		(m)	578			
	Lebar Jalan Total		(m)	9			
	Jumlah		Lajur	2			
			Jalur	2			
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	5,3			
	Lebar Per		Kiri (m)	5,3			
			Kanan (m)	3,7			
	Median		(m)	-			
	Trotoar		Kiri (m)	-			
			Kanan (m)	-			
	Bahu Jalan		Kiri (m)	3			
			Kanan (m)	2			
	Drainase		Kiri (m)	-			
			Kanan (m)	0,8			
	<b>KONDISI JALAN</b>						
	Jenis Perkerasan				Aspal		
	Hambatan Samping				Sedang		
	Tata Guna Lahan		Kondisi	Pertokoan			
		Prosentase	95%				
Luas Kerusakan		(m2)	-				
Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah (m)	2				
Rambu		Kesesuaian					
		Kondisi	baik				
Alinemen (%)							
Parkir on Street				ada			
Marka		Kondisi	Cukup Baik				
<b>VISUALISASI RUAS JALAN</b>							

Gambar II.2 Data Inventarisasi Jalan Veteran



FORMULIR INVENTARISASI RUAS JALAN

NAMA RUAS JALAN		GEOMETRIK JALAN		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
JL.PANGERAN HIDAYATULLAH	Node	Awal	2006		
		Akhir	2101		
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi		
		Fungsi	Arteri		
	Tipe Jalan		2/2 TT		
	Model Arus (Arah)		2 Arah		
	Panjang Jalan	(m)	2,937		
	Lebar Jalan Total	(m)	11		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif	(m)	4,85		
	Lebar Kiri	(m)	4,85		
	Per Lajur Kanan	(m)	4,85		
	Median	(m)	-		
	Trottoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Bahu Kiri	(m)	1,52		
	Bahu Kanan	(m)	1,3		
Drainase	Kiri	(m)	0,85		
	Kanan	(m)	0,85		
<b>KONDISI JALAN</b>				<b>VISUALISASI RUAS JALAN</b>	
Jenis Perkerasan		Aspal			
Hambatan Samping		Sedang			
Tata Guna Lahan	Kondisi	Pertokoan			
	Prosentase	95%			
Luas Kerusakan	(m2)	-			
Jumlah Lampu	Jumlah				
Penerangan Jalan	(m)				
Rambu	Jumlah				
	Kesesuaian				
	Kondisi				
Alinemen (%)					
Parkir on Street		ada			
Marka	Kondisi	Cukup Baik			

Gambar II.3 Data Inventarisasi Jalan Pangeran Hidayatullah

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA BANJARMASIN TAHUN 2023		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI SIMPANG							
Nama Simpang		GATSU VETERAN				PENAMPANG MELINTANG			
		Geometri Simpang				VISUALISASI SIMPANG			
1	Node	2101							
2	Tipe Pengendalian	BERSINYAL							
3	Tipe simpang	411							
4	Fase Simpang	4 FASE							
Arah Ruas Jalan		Utara	Barat	Selatan	Timur				
		Jl.Pangeran Hidayatullah	Jl. Veteran	Jl. Gatot Subroto	Jl.Veteran				
5	Waktu Hijau (dtk)	40	25	40	35				
6	Waktu Merah (dtk)	120	135	120	125				
7	Waktu Kuning (dtk)	4	4	4	4				
8	All read (dtk)	5	5	5	5				
9	Lebar pendekat total (m)	9,7	12,55	11,2	10,9				
10	Lebar Median (m)								
11	Lebar Bahu kanan (m)		1	1.4	1				
12	Lebar Bahu kiri (m)	1.3	2	1.7	2				
13	Lebar Trotoar kiri (m)								
14	Lebar Trotoar kanan (m)								
15	Lebar Drainase kiri (m)	0.5			6				
16	Lebar Drainase kanan (m)	0.5	6.8		0.5				
17	Lebar jalur efektif pendekat (m)	4.85	6.55	5.6	5,45				
18	Lebar lajur pendekat (m)	4.85	6	5.6	5,45				
19	Radius Simpang								
20	Hambatan Samping	Rendah	Rendah		Rendah				
21	Tataguna lahan	Pertokoan	Pertokoan	Ibdah dan Pemukiman	Pertokoan				
22	Model Arus (Arah)	LOTR	LOTR		LOTR				
23	Kondisi Marka	Buruk	Buruk	Buruk	Baik				
24	Fasilitas Zebra Cross	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada				
25	Marka Line Stop	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada				
26	Fasilitas Ruang Khusus Roda 2	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada				
27	Pulau Lalu Lintas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada				
28	Jenis Perkerasan	Aspal	Aspal	Aspal	Aspal				
		Fasilitas Simpang							
		Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi	Jumlah	Kondisi
29	Rambu Larangan	1	Baik						
	Rambu Peringatan					1	Baik	1	Baik
	Rambu Perintah					2	Baik		
	Rambu Petunjuk	1	Baik	1	Baik	1	Baik	1	Baik
	APILL	2	Baik					2	Baik

Gambar II.4 Data Inventarisasi Simpang Gatsu Veter

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

Terdapat 2 ruas jalan dan 1 simpang yang menjadi kajian pada wilayah penelitian studi yang diantaranya berlokasi di Jalan Veteran, Jalan Pangeran Hidayatullah, dan Simpang Gatot Subroto - Veteran Kecamatan Banjarmasin Timur.

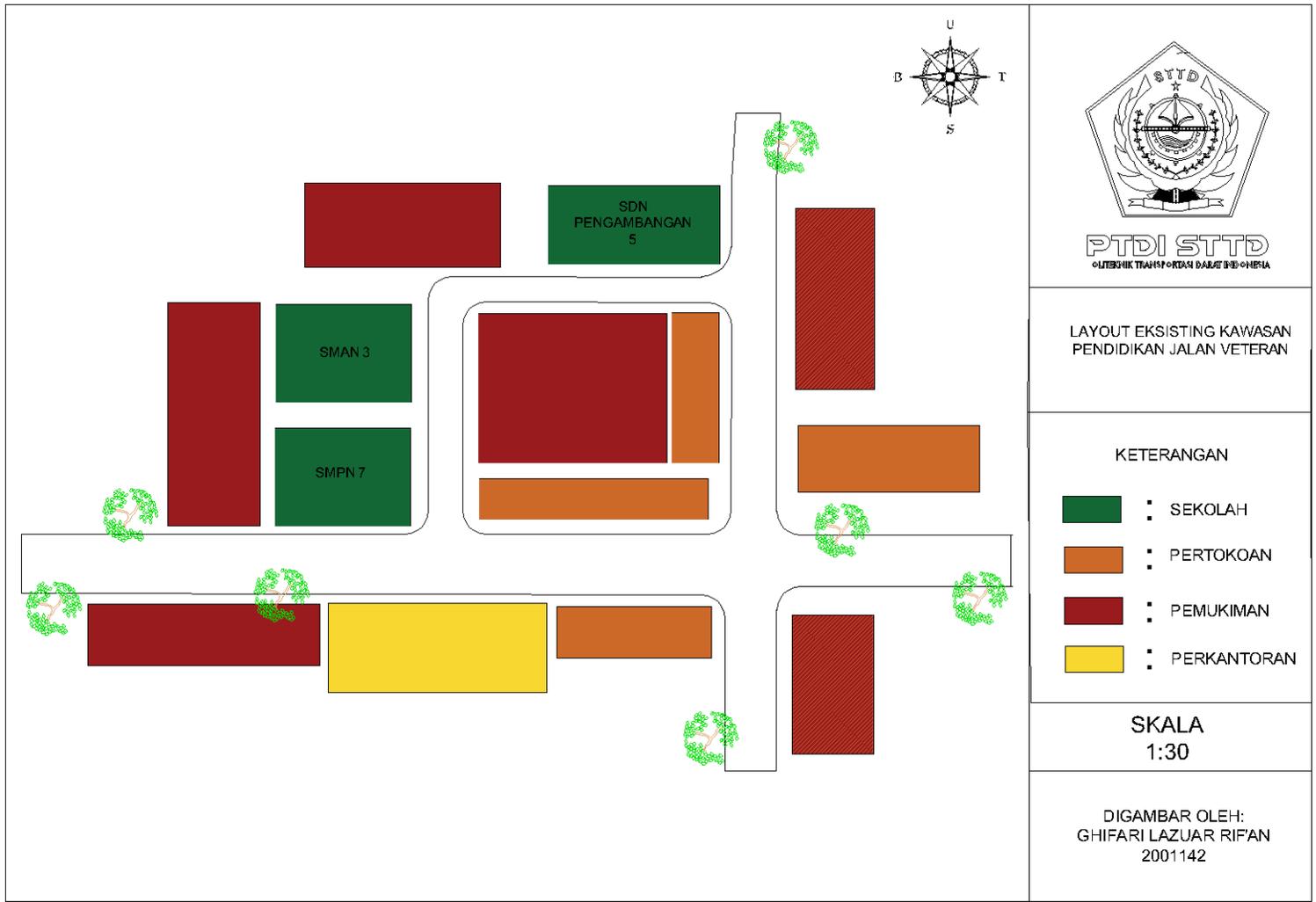
Jalan Veteran memiliki lebar jalan 9 meter dengan tipe jalan 2/2 TT yang merupakan Jalan Arteri Provinsi dengan tata guna lahan pertokoan yang membuat kawasan Jalan Veteran ini memiliki volume kendaraan yang melintas cukup tinggi, khususnya pada jam sibuk, yang membuatnya menjadi area dengan aktivitas lalu lintas yang padat.

Jalan Pangeran Hidayatullah merupakan jalan Arteri Provinsi dengan tipe jalan 2/2 TT memiliki lebar jalan 11 meter dengan tata guna lahan pertokoan, ruas jalan ini tergolong lebar dan volume kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini sangat tinggi terutama pada jam sibuk.

Area pendidikan di Kota Banjarmasin terletak di Jalan Veteran yang berlokasi di Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, area pendidikan di Jalan Veteran terdiri dari 3 sekolah yaitu SMPN 7, SMAN 3, dan SDN Pengambangan 5, pada ruas jalan ini volume lalu lintas sangat tinggi yang menimbulkan banyak permasalahan seperti terjadinya kemacetan pada saat jam masuk dan pulang sekolah, serta terjadinya kecelakaan yang melibatkan pelajar, volume kendaraan yang tinggi sebagian besar disebabkan oleh pengantar dan penjemput pelajar di area ini, baik pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi, maupun kendaraan yang memarkirkan kendaraan di badan jalan dikarenakan di Jalan Veteran belum menyediakan fasilitas parkir yang memadai, hal tersebut menyebabkan kemacetan di waktu tertentu. Jalan Veteran juga merupakan kawasan komersil berupa pertokoan dan pemukiman yang membuat Jalan Veteran ramai dilewati oleh kendaraan, mulai dari angkutan barang, dan kendaraan pribadi.



**Gambar II.5** Kondisi Wilayah Penelitian



**Gambar II.6** Area Pendidikan Jalan Veteran

Pada ruas Jalan Veteran dan Pangeran Hidayatullah ini merupakan kawasan padat penduduk yang terdiri dari area pertokoan dan permukiman yang membuat daerah tersebut cukup ramai terutama pada saat jam sibuk pagi dan sore hari pada saat masyarakat memulai aktivitas, kendaraan yang mendominasi yang melewati jalan tersebut adalah kendaraan pribadi yang mengantar ataupun menjemput siswa yang bersekolah disana dan kendaraan angkutan barang.

Menurut data yang diperoleh dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tepatnya di tahun 2018-2022 ada 35 kejadian kecelakaan di Jalan Veteran, dan tercatat ada 8 kali kejadian kecelakaan yang terjadi di area Pendidikan Jalan Veteran. Dari data tersebut sangat diperlukan upaya peningkatan keselamatan yang harus diberikan kepada para pelajar guna keberlangsungan keamanan dan keselamatan bagi pelajar.

**Tabel II.1** Data Jumlah Siswa Wilayah Kajian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMPN 7 Banjarmasin	689
2	SMAN 3 Banjarmasin	600
3	SDN Pengambangan 5	356
Total		1645

*Sumber : Kemendikbud*

Pada daerah lokasi penelitian, terdapat tiga sekolah yang menjadi kajian yaitu SMPN 7 Kota Banjarmasin, SMAN 3 Kota Banjarmasin, dan SDN Pengambangan 5 dengan jumlah total siswa sebanyak 1645 siswa. Pada kondisi wilayah eksisting Area Pendidikan Jalan Veteran di dominasi oleh pemukiman, pertokoan, dan pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang ruas jalan di area pendidikan, jam operasional tiap sekolah di area pendidikan Jalan Veteran Kota Banjarmasin yaitu dimulai dari jam masuk sekolah sampai dengan jam pulang sekolah, yaitu jam 07.15 – 16.30 WITA.



**Gambar II.7** Ruas Jalan Veteran

Gambar II.7 merupakan visualisasi ruas Jalan Veteran yang merupakan wilayah kajian studi dengan jenis jalan Arteri Provinsi dengan tipe jalan 2/2 TT yang memiliki volume kendaraan cukup tinggi terutama pada jam sibuk pagi dan sore hari.



**Gambar II.8** Ruas Jalan Pangeran Hidayatullah

Gambar II.8 merupakan visualisasi ruas jalan Pangeran Hidayatullah yang merupakan wilayah kajian studi dengan jenis jalan Arteri Provinsi dengan tipe jalan 2/2 TT yang memiliki volume kendaraan cukup tinggi terutama pada saat jam sibuk



**Gambar II.9** Simpang Gatsu-Veteran

Simpang 4 pada kajian ini merupakan simpang bersinyal dengan status Jalan Arteri Provinsi dimana pada simpang ini berdekatan dengan sekolah kajian studi diantaranya SMPN 7 Banjarmasin, dan SMAN 3 Banjarmasin yang terletak di Jalan Veteran, sedangkan SDN Pengambangan 5 terletak di Jalan Pangeran Hidayatullah. Terjadi antrian dan tundaan pada simpang tersebut diakibatkan oleh tingginya pergerakan kendaraan yang menuju ke arah sekolah yang menjadi wilayah kajian studi.

Dari hasil survey ctmc yang telah dilakukan pada Simpang Gatot Soebroto- Veteran, terdapat 1046 smp/jam kendaraan yang melintas di wilayah penelitian area pendidikan Jalan Veteran, hal ini cukup membahayakan para pelajar menuju atau kembali dari sekolah, hal ini menjadi alasan peneliti untuk memberikan rekomendasi keselamatan bagi siswa menuju atau kembali dari sekolah yang berupa fasilitas keselamatan yang dinamakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Menurut data yang diperoleh dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tepatnya di tahun 2018-2022 ada 35 kejadian kecelakaan di Jalan Veteran, dan tercatat ada 8 kali kejadian kecelakaan yang terjadi di area Pendidikan Jalan Veteran. Dari data tersebut sangat diperlukan upaya peningkatan keselamatan yang harus

diberikan kepada para pelajar guna keberlangsungan keamanan dan keselamatan bagi pelajar.



**Gambar II.10** SMPN 7 Banjarmasin

Gambar II.10 merupakan visualisasi SMPN 7 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Veteran dengan jumlah pelajar sebanyak 689 siswa.



**Gambar II.11** SMAN 3 Banjarmasin

Gambar II.11 merupakan visualisasi SMAN 3 Banjarmasin dengan jumlah pelajar sebanyak 600 siswa. Pada kondisi wilayah eksisting SDN

Pengembangan 5 Kota Banjarmasin di dominasi oleh pemukiman, pertokoan, dan pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang ruas jalan di sekitar SMAN 3 Kota Banjarmasin, jam operasional SMAN 3 Kota Banjarmasin yaitu dimulai dari jam masuk sekolah sampai dengan jam pulang sekolah, yaitu pukul 07.30 – 16.30 WITA



**Gambar II.12** SDN Pengambangan 5 Banjarmasin

Gambar II.12 merupakan visualisasi SDN Pengambangan 5 Banjarmasin dengan jumlah pelajar sebanyak 356 siswa. Pada kondisi wilayah eksisting SDN Pengambangan 5 Banjarmasin di dominasi oleh pemukiman, pertokoan, dan pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang ruas jalan di sekitar SDN Pengambangan 5 Banjarmasin, jam operasional SDN Pengambangan 5 Banjarmasin yaitu dimulai dari jam masuk sekolah sampai dengan jam pulang sekolah, yaitu jam 07.15 – 13.00 WITA. Jalan Veteran dan Pangeran Hidayatullah ini terdiri dari area pertokoan dan permukiman yang membuat daerah tersebut cukup ramai terutama pada saat jam sibuk pagi dan sore hari pada saat masyarakat memulai aktivitas, kendaraan yang mendominasi yang melewati jalan tersebut adalah kendaraan pribadi yang mengantar ataupun menjemput siswa yang bersekolah disana dan kendaraan angkutan barang.